

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA POGALAN

1.1. Sejarah Objek Wisata Desa Pogalan

Objek Wisata merupakan salah satu integrasi antara akomodasi, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung yang diberikan untuk kehidupan masyarakat. Wilayah Objek Wisata Desa Pogalan berada di lereng Gunung Merbabu, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa Pogalan memiliki luas wilayah 719.175 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 3.590 Jiwa. Penghasilan utama masyarakat yang berada di Desa Pogalan yaitu berupa hasil pertanian dan perkebunan karena keadaan lingkungan yang sangat mendukung. Objek Wisata yang terdapat di Desa Pogalan sendiri terdiri dari 2 destinasi wisata yaitu Top Selfie Kragilan dan Rumah Kurcaci yang berada di area Hutan Pinus Grenden.

Sejarah berdirinya Objek Wisata di Desa Pogalan yaitu Top Selfie Kragilan yang didapat dari hasil penelitian dari lapangan yaitu berasal dari salah seorang pemuda desa menjelaskan bahwa adanya wisata Top Selfie Kragilan yaitu karena unsur ketidak sengaja. Awalnya ada beberapa orang yang berhenti di pinggir jalan di daerah Kragilan dan kemudian mengambil foto di tempat itu. Setelah itu bapak Antoni melakukan diskusi dengan Kepala Dukuh Dusun Kragilan agar dapat menyediakan tempat parkir dengan menarik uang sebesar Rp. 3.000 per motor sebagai jasa keamanan. Karena jika tidak seperti itu ada ketakutan warga terkait perihal kehilangan kendaraan orang yang datang ke tempat itu. Top Selfie Kragilan sendiri berdiri pada 29 Desember Tahun 2015. Pada tahun tersebut baru

di tarik uang jasa keamanan saja dan belum menarik uang tiket masuk wisata. Daya tarik dari wisata Top Selfie Kragilan sendiri yaitu jalan menanjak yang berada di antara hutan pinus. Setelah tahun berikutnya mulai di tarik tiket masuk destinasi wisata hutan pinus Top Selfie Kragilan sebesar Rp. 5.000 dengan tarif parkir sebesar Rp. 3000. Kemudian pada Tahun 2017 warga Dusun Kragilan bekerjasama dengan Taman Nasional dan mengambil alih wisata tersebut, karena lahan tersebut berada di zona hijau yang merupakan salah satu daerah di bawah naungan Taman Nasional. Kemudian setelah adanya campur tangan Taman Nasional tersebut maka segala hal aktivitas yang berada di wisata tersebut harus ada persetujuan dari pihak Taman Nasional.

Kemudian destinasi wisata kedua yang ada di Objek Wisata Pogalan yaitu Rumah Kurcaci yang berada di Dusun Grenden. Awal mulanya Dusun Grenden merupakan jalur pendakian Gunung Merbabu, akan tetapi untuk sementara waktu ini jalur pendakian ditutup. Salah seorang yang berada di Dusun Grenden yaitu Bapak Siswanto berpendapat bahwa dusun tersebut memiliki potensi untuk dijadikan objek wisata yang saat ini di kenal dengan Wisata Rumah Kurcaci. Wisata Rumah Kurcaci di Dusun Grenden sendiri menawarkan wisata alam yang berupa hutan pinus sama seperti wisata yang berada di Top Selfie Kragilan. Akan tetapi tentunya memiliki perbedaan dalam hal daya tarik yang ditawarkannya. Daya tarik yang ditawarkan Rumah Kurcaci di Dusun Grenden ini selain adanya spot foto hutan pinus dan pemandangan alam disekitarnya tentu yang utama adalah rumah yang berukuran kecil yang disebut dengan Rumah Kurcaci. Wisata

Rumah Kurcaci sendiri berdiri pada 22 Juni Tahun 2016 dan tepatnya sekitar 6 bulan setelah adanya wisata Top Selfie Kragilan. Daya tarik yang ditawarkan Objek Wisata Pogalan kepada para wisatawan yaitu berupa wisata alam. Wisata alam yang disediakan di Objek Wisata Desa Pogalan yaitu pemandangan alam sekitarnya dengan hutan pinus yang menjulang tinggi. Wisata tersebut berada di Dusun Kragilan dan Dusun Grenden.

1.2. Visi dan Misi Pemerintah Desa Pogalan

2.1.1. Visi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Berdasarkan gagasan, ide-ide pemikiran diselaraskan dengan potensi-potensi yang dimiliki serta sejalan dengan ciri-ciri khas dan karakteristik desa Pogalan kemudian dirumuskan sebuah cita-cita luhur masyarakat yang ingin mewujudkan harapan keadaan yang lebih baik untuk Desa Pogalan, sebagai sebuah perencanaan yang akan dilaksanakan bersama-sama seluruh elemen masyarakat dapat digambarkan dalam sebuah visi penyelenggaraan Pemerintah Desa; Desa Daleman Kidul adalah:

“Menjalankan Pemerintahan yang Tanggap, Ramah, Transparan dan Akuntabel untuk Mewujudkan Desa Pogalan Yang Aman, Nyaman dan Sejahtera”

2.1.2. Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Sesuai dengan visi penyelenggaraan Pemerintah Desa, Desa Pogalan yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas dan agar tujuan

penyelenggaraan Pemerintah Desa dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan, maka Pemerintah Desa tentunya bersama-sama dengan seluruh elemen masyarakat dalam rangka memberikan kemudahan bagi penyelenggaraan Penyelenggaraan Pemerintah Desa, maka misi Penyelenggaraan Pemerintah Desa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat.
2. Membangun perekonomian desa berbasis potensi lokal yang berdaya saing tinggi.
3. Meningkatkan pembangunan sarana & prasarana infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi warga.
4. Memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
5. Menciptakan sistem pemerintahan yang baik, bersih dan demokratis.
6. Mewujudkan pembangunan yang tepat waktu, tepat sasaran, tepat guna, dan tepat mutu.
7. Menciptakan sistem yang transparansi, akuntable, efektif, efisien dan responsive terhadap aspirasi masyarakat, sehingga mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam rangka mewujudkan Tata Pemerintahan yang baik.

8. Membangun sistem pembangunan yang bersinergi antara pemerintah dengan masyarakat sehingga tercipta situasi dan kondisi yang sehat dan berkualitas.
9. Menciptakan Masyarakat Yang Aman Dan Tenetera.

1.3. Struktur Organisasi Desa Pogalan

Tabel 2. 1 Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Budi Santoso	Kepala Desa
2	Marno	Sekretaris Desa
3	Eko Hardani	Kaur Pemerintahan
4	Sumari	Kaur Kesejahteraan
5	Kowo Prianto	Kaur Pelayanan
6	Fatoni	Kaur Tata Usaha dan Umum
7	Panut SP	Kaur Keuangan
8	Suratinah	Kaur Perencanaan

Sumber: Profil Desa Pogalan, 2018

1.4. Penyelenggaraan Adminstrasi Desa

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomoe 08 Tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa di Kabupaten Magelang, penyelenggaraan administrasi desa telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kepala Desa

- a) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
- b) Membina kehidupan masyarakat desa.
- c) Menyelenggarakan gotong royong dalam pembangunan desa.

2. Seketaris Desa

- a) Melaksanakan koordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa.
- b) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan pelaporan, melakukan urusan keuangan, urusan administrasi umum dan memberikan pelayanan teknis ataupun administrasi kepada seluruh perangkat desa.
- c) Mengumpulkan bahan, evaluasi data dan merumuskan program-program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan masyarakat.
- d) Melaksanakan pemantauan dan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
- e) Membantu Kepala Desa menyusun Program Kerja Tahunan Desa, APBDes, Pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan administrasi pelaporannya.
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3. Kaur Pemerintahan

Kaur pemerintahan memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun rencana penyelenggaraan Pemerintah Desa dan Pemerintah Umum, mengumpulkan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat, melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan melakukan pengadministrasian di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, pengumpulan pajak retribusi atau pendapatan lainnya,

pengadministrasian di bidang kependudukan dan catatan sipil. Melaksanakan pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan pengamanan akibat bencana alam dan bencana lainnya, membantu mengumpulkan bahan-bahan rapat Badan Permusyawaratan Desa.

4. Kaur Keuangan

Kepala Urusan Keuangan memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengadministrasian keuangan, menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang desa, mengurus dan membayar gaji aparat, mengurus pembukuan keuangan desa, mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang keuangan yang telah dikeluarkan.

5. Kaur Umum

Kepala Urusan Umum memiliki tugas dan fungsi melakukan urusan ketatausahaan, kearsipan, menyusun program dan menyelenggarakan tata usaha kantor, surat menyurat, pembinaan parat desa, pengadministrasian acara rapat serta kegiatan desa yang bersifat resmi, dan melakukan urusan perlengkapan dan inventaris desa.

6. Kepala Dukuh

Kepala Dusun bertugas untuk membantu Kepala Desa di Dusunnya masing-masing. Dari tiga belas Dusun yang ada di Desa Pogalan tidak ada kegiatan atau kejadian yang menonjol, maka tugas para Kepala Dusun pada dasarnya membantu Kepala Desa dalam melaksanakan

tugasnya di bidang pemerintahan, pembangunan dan di bidang kesejahteraan rakyat sesuai rencana di masing-masing dusun.

1.5.Karakteristik Wilayah

1.5.1. Letak Geografi Desa Pogalan

Desa Pogalan merupakan salah satu Desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang yang memiliki luas wilayah menurut Data Statistik 719.175 Ha batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Desa Ketundan.
2. Sebelah Timur: Gunung Merbabu.
3. Sebelah Selatan: Desa Wulung Gunung (Kecamatan Sawangan).
4. Sebelah Barat: Desa Daleman Kidul.

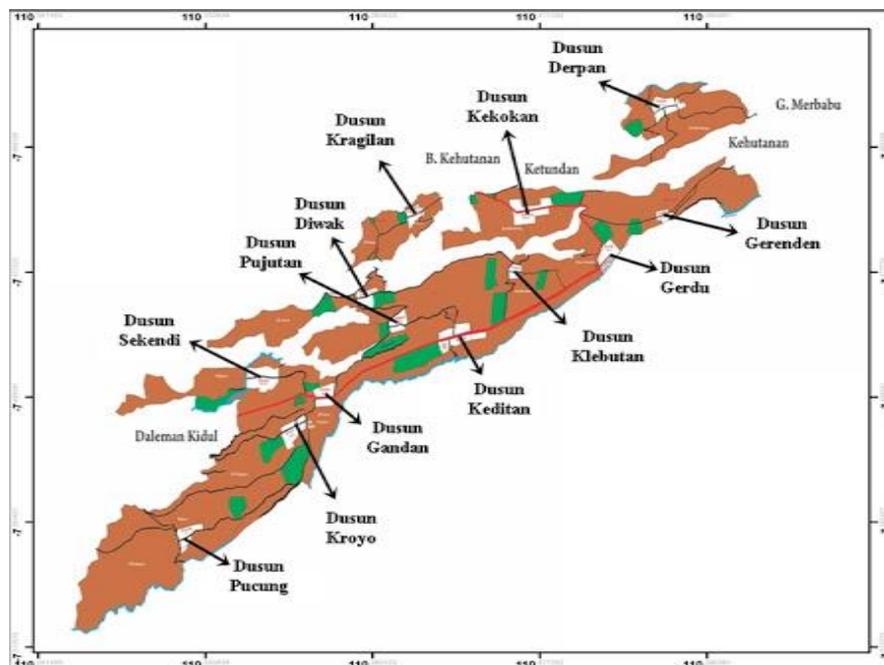
Mayoritas lahan di Desa Pogalan dimanfaatkan sebagai pemukiman dan lahan pertanian dan perkebunan. Beberapa sarana dibangun untuk menunjang kegiatan dan perkembangan masyarakat yaitu Posyandu sebanyak 5 unit, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 unit, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 1 unit. Desa Pogalan terdiri dari 13 dusun yaitu:

Tabel 2. 2 Nama Dusun di Desa Pogalan

No	Nama Dusun
1	Dusun Pucung
2	Dusun Kreya
3	Dusun Sekendi
4	Dusun Gandan
5	Dusun Pujutan
6	Dusun Diwak
7	Dusun Keditan
8	Dusun Klebutan
9	Dusun Gerdu
10	Dusun Kekokan
11	Dusun Gerenden
12	Dusun Kragilan
13	Dusun Derepan

Sumber: Profil Desa Pogalan, 2018

1.5.2. Peta Wilayah Desa Pogalan



Sumber: Profil Desa Pogalan, 2018

Gambar 1.5.1 Peta Wilayah Desa Pogalan

1.6. Penduduk Wilayah Desa Pogalan

1.6.1. Data Demografi

a. Data Penduduk Desa Pogalan

Penduduk Desa Pogalan mayoritas terdiri dari penduduk asli dengan berbagai suku bangsa. Sampai tahun 2015 jumlah penduduk di Desa Pogalan adalah sebanyak 3.453 Jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1692 Jiwa (49%) dan penduduk perempuan sebanyak 1.750 Jiwa (50,68%). Berikut adalah data penduduk berdasarkan kelompok jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, 2018

No	Penduduk	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Jumlah Total Penduduk	3.453 Orang	100%
2	Jumlah Penduduk Laki-laki	1.692 Orang	49%
3	Jumlah Penduduk Perempuan	1.750 Orang	50,68%
4	Jumlah Penduduk Pendetang	6 Orang	0,17%
5	Jumlah Penduduk yang Pergi	5 Orang	0,14%

Sumber: Profil Desa Pogalan, 2018

Berdasarkan tabel 2.3, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin penduduk laki-laki sebanyak 1692 dengan presentase 49%, jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.750 jiwa dengan presentase 50,68%. Kemudian jumlah penduduk

pendatang sebanyak 6 orang dengan presentase 0,17% dan jumlah penduduk yang pergi sebanyak 5 orang dengan presentase 0,14%.

Penduduk Desa Pogalan dengan jumlah 3.453 Jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 999. Berikut data penduduk berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, 2018

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase
1	<1 Tahun	138 Orang	3,8%
2	1-4 Tahun	159 Orang	4,4%
3	5-14 Tahun	779 Orang	21,7%
4	15-39 Tahun	1.123 Orang	32,53%
5	40-64 Tahun	1057 Orang	30,61%
6	65 Tahun ke atas	197 Orang	5,7%
	Jumlah	3.453 Orang	100%

Sumber: Profil Desa Pogalan, 2018

Berdasarkan tabel 2.4, jumlah penduduk menurut kelompok usia dengan kisaran umur <1 tahun berjumlah 138 orang dengan presentase 3,8%, jumlah penduduk menurut kelompok umur 1-4 tahun berjumlah 159 dengan presentase 4,4%, jumlah penduduk menurut kelompok umur 5-14 tahun berjumlah 779 orang dengan jumlah presentase sebesar 21,7%, kemudian kelompok umur 40-64 tahun berjumlah 1.057 orang dengan presentase 30,61%, dan jumlah penduduk menurut kelompok umur 65 tahun keatas berjumlah 197 orang dengan presentase sebesar 5,7%, selanjutnya dapat diketahui bahwa komposisi jumlah penduduk terbanyak menurut kelompok usia

adalah usia 15-39 tahun yaitu dengan presentasi sebanyak 32,53%.
Dilihat dari keseluruhan penduduk Desa Pogalan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI).

b. Keadaan Sosial Ekonomi

Penduduk di Desa Pogalan memiliki mata pencaharian yang terdiri dari petani, buruh tani/nelayan, buruh pabrik, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai swasta, dan wiraswasta/pedagang. Data penduduk berdasarkan mata pencaharian secara spesifik dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, 2018

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Laki-laki (Orang)	Presentase (%)	Jumlah Perempuan (Orang)	Presentase (%)
1	Petani	475 Orang	64,27%	572 Orang	64,5%
2	Buruh Tani/Nelayan	250 Orang	33,82%	310 Orang	34,9%
3	Buruh Pabrik	2 Orang	0,27%	-	0%
4	PNS	5 Orang	0,67%	4 Orang	0,45%
5	Pegawai Swasta	2 Orang	0,27%	-	0%
6	Wiraswasta/ Pedagang	5 Orang	0,67%	-	0%
Jumlah		739 Orang	100%	886 Orang	100%

Sumber: Profil Desa Pogalan, 2018

Bedasarkan pada tabel 2.5, dapat di lihat bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Pogalan yang sangat beragam. Dapat diketahui komposisi dengan jenis pekerjaan paling banyak yaitu

sebagai petani dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 475 orang dengan presentase 64,27% dan perempuan berjumlah 572 orang dengan presentase 64,5%. Kemudian sebagai buruh tani/nelayan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 250 orang dengan presentase 33,82% dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 310 orang dengan presentase 34,9%. Buruh pabrik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang dengan presentase 0,27%. Kemudian sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang dengan presentase 0,67% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang dengan presentase 0,45%. Pegawai wisata dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang dengan presentase 0,27%. Wiraswasta/pedagang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang dengan presentase 0,67%.